

Vibrasi Energi dan Semprot Ngabut

Masih banyak yang bertanya kenapa menyemprot biosaka mesti ngabut?, bagaimama cara? dampak dari ngabut apa?

Selama ini sudah jamak bila aplikasi semprot pakai handsprayer (obat obatan) mesti membasahi daun dan batang, semakin banyak akan semakin baik, semakin diulang ulang akan semakin baik, bila angin kencang tidak cocok waktu semprot, klo semprot tidak begini tdk memuaskan, was was bila gagal tdk berhasil. Cara aplikasi seperti ini sudah bertahun tahun berlangsung, seiring waktu mjd terbiasa dan mjd kebiasaan. Iya aplikasi cara begini adalah betul untuk aplikasi obat (pestisida);

Bsgaimana aplikasi biosaka?, iya berbeda; ingat bhw biosaka itu bukan pestisida, bukan obat, bukan pupuk; bukan input asupan tanaman, bukan makanan tanaman shg teknis perlakuan biosaka juga berbeda dg obat dan pupuk. Biosaka itu sejenis elisitor yg cara kerjanya berbeda dg pupuk dan obat. Biosaka itu klop compatible didekati dg ilmu epigenetic, kinesiologi, fisika modern, vibrasi energi, quantum, dst.

Biosaka mesti Ngabut?

Biosaka yg akan diaplikasikan ke semua jenis tanaman mesti berkualitas, bagaimana cara membuat berkualitas?, kunci: bahan rumput/daun sehat paripurna, dan cara meremasnya berkualitas pula. Pada saat potensi sel tubuh kita optimal itulah saat tepat bisa membuat biosaka yg bagus, bervibrasi. (Red istilah vibrasi, energi ada ditulisan sblmnya dan ada di google ketik: Nikola Tesla Vibrasi Energi Gelombang); Shg untuk membuat biosaka yg berkualitas vibrasi, tubuh kita terlebih dulu dibenahi shg potensi sel optimal. Bisa dipastikan bila ada 5 orang membuat bareng meremas biosaka, dg bahan rumput/ daun yg sama, air nya sama, wadah ember baskon sama, waktu sama, cara meremes sama, pasti hasil remasan kualitas berbeda-beda? kenapa bisa berbeda?, karena

potensi sel masing masing berbeda, vibrasinya berbeda. Hanya yg potensi sel tubuh yg tinggi akan menghasilkan kualitas biosaka bervibrasi tinggi, simak cara meningkatkan potensi sel tubuh ada di buku biosaka Bab IV.

Cara Ngabut?

Aplikasi semprot biosaka cara ngabut dg maksud memberi sinyal kepada tanaman dan lingkungan, sinyal ini menyebarkan vibrasi, dan vibrasi itu bersifat melunar. ini juga salah satu bentuk komunikasi dlm tanaman, bila salah aplikasi, bila semprot tdk ngabut dan terkena ke daun mjd basah dlm jumlah banyak biosaka, dampak daun akan menguning, kering, mengeluntung, dan selanjutnya bila disemprot lagi dg cara yg benar (ngabut) maka dalam sehari daun akan pulih kembali. Bagaimana aplikasi bila pohon sdh tinggi, ya pohon tinggi boleh sistem kocor. Cara aplikasi ngabut biosaka ada di SOP dan di buku.

Kecepatan Vibrasi dari Ngabut?

Pergerakan dari ngabut ke tanaman tidak terlihat kasat mata, proses pergerakan dan kecepatan menular bisa dilihat dg uji kinesiologi, juga bisa diukur frekwensi skala Hetz, atau ada cara lain kita blm tahu; Seberapa cepat proses menular?, petani yg aplikasi NL-1 sdh membuktikan semprot pada kohe dlm waktu 1 menit sdh hilang aroma bau kohe. Semprot NL-1 pada tumpukan kohe dlm 1 menit hilang bau amoniak dan dlm 10-15 menit suhu pada bagian bawah tumpukan kohe sdh dingin, tdk panas, hal ini berbeda dg fermentasi kohe mjd kompos yg perlu waktu 21-30 hari. Semprot pada urine sapi yg paling bau jg dlm 1 menit hilang aroma bau, semprot pada kandang ayam, dlm 1 menit hilang bau, juga semprot pada tempat sampah, pasar ikan laut, rumah potong hewan, dll. Daya kerja vibrasi serba cepat, secepat lampu listrik menyala saat tombol dipencet, secepat komputer bekerja, secepat internet aktif dst. Itulah cara kerja vibrasi sgt cepat, quantum, jauh berbeda dg yg lain.

Vibrasi sangat cepat pada tanaman?

Biosaka yang disemprot ngabut ke tanaman akan ditandai menguatnya potensi sel tanaman yang langsung menyebar menular pada seluruh bagian tanaman tersebut. Biasanya, menguatnya potensi sel di seluruh bagian batang dan daun hanya bertahan sekitar 15 detik setelah penyemprotan. Setelah 15 detik, sinyal koheren tersebut akan diteruskan tanaman menular ke bagian akar untuk selanjutnya menetap di sana. Jadi, 15 detik pertama semua bagian daun dan batang tanaman akan menguat, namun 15 detik kemudian sinyal koheren tersebut akan pindah ke sel sel bagian akar.

Biasa disebut bhw ujung akar itulah sbg mulutnya tanaman, sbg tempat menyerap hara hara dlm tanah, selama ini sel sel pada ujung akar itu lemah, lemot, pasif akibat berbagai racun kimia obat obatan, yg dilakukan terus menerus, yg juga meracuni tanah mjd sakit, kahat, tandus, rusak, cacing, belut sdh tdk ada lagi, mikroba tiarap; kondisi demikian tdk bsgus bagi bertani; salah satu solusi: LEISA, zero waste, pert sehat, sedekah bumi, prinsip dari alam kembali ke alam; dst, dus dg aplikasi biosaka dlm waktu singkat berdampak langsung menguatnya potensi sel akar, sel semula lemot n oon mjd giat aktif, cerdas, responsif mampu mencari dan menyerap hara dg baik

Fakta menguatnya potensi sel sel akar tanaman setelah lebih dari 15 detik disemprot amat penting dicapai bagi tanaman, selanjutnya guna menghasilkan kestabilan dan manfaat elisitor biosaka diperlukan pembenahan dari sisi pelakunya, para petani, supaya potensi sel nya optimal di level seperti potensi sel pak Ansar. Pada tubuh dg level potensi sel optimal akan mampu memilih rumput sehat paripurna (bervibrasi) dlm hitungan detik, mampu meremas mjd biosaka bervibrasi maksimal 10 menit, jauh lbh cepat dari pd umumnya. Cara meningkatkan potensi sel itu sangat mudah, murah meriah, dengan cara: “rajin berlatih Jemur Pagi 10 menit setiap hari, dan menjalani hidup menghargai, tulus, ikhlas, berbagi” detilnya ada di Buku.

Berikut petunjuk aplikasi spray biosaka:

1. Alat semprot harus bersih dari sisa kandungan obat pestisida, baik insektisida, fungisida, herbisida dll
2. Dosis penyemprotan untuk padi dan jagung 40ml/tanki semprot (kapasitas tanki 15-16 liter). Untuk aneka kacang dan umbi 30ml/tanki dan hortikultura 10ml/tanki. Untuk satu hektar lahan sekali aplikasi cukup 2-4 tanki sprayer,
3. Untuk padi dan jagung, aplikasi pertama pada umur 7-10 HST dan dilanjutkan 7 kali semusim dengan interval penyemprotan 10-14 hari dan untuk sayuran seminggu sekali.
4. Bagi penggerak Biosaka yang belum mengaplikasikan Biosaka secara penuh pada tanaman (full organik), larutan Biosaka dapat dicampur dengan pupuk, pupuk organik/ pupuk hayati cair, dan pesnab dengan syarat takaran konsentrasi pupuk, pupuk organik cair, pesnsb, urine, dst.
5. Penyemprotan dilakukan dengan nozzle kabut di atas pertanaman, minimal 1 meter di atas tanaman, posisi nozzle menghadap ke atas, tidak boleh diulang-ulang. Bila penyemprotan tidak tepat (daun basah kena Biosaka, dosis berlebih) sehingga berdampak daun menguning/menggulung atau lainnya, maka hari berikutnya dilakukan penyemprotan kembali dengan cara yang benar dan sesuai dosis anjuran, sehingga daun menjadi pulih dalam waktu 24 jam.
6. Waktu penyemprotan bisa pagi/siang/sore dan sebaiknya pada sore hari saat ada angin sehingga mudah menyemprot ngabut, perhatikan cuaca dan arah menyemprot mengikuti arah mata angin.
7. Penyemprotan cukup dari atas pematang dengan stik/gagang semprot dapat diperpanjang hingga 2-3 meter.
8. Aplikasi Biosaka efektif bila dibuat dan diaplikasikan di lokasi hamparan insitu dari bahan rumput/daun disekitar. Jarak efektif aplikasi maksimal 20 km dan untuk lahan yang sudah berat/tidak sehat harus lebih dekat lagi. Biosaka jilid-1 tidak efektif diaplikasikan/dikirim antara wilayah karena berbasis pengenalan agroekosistem.

Selamat berbiosaka jilid-1 dan jikid-2 sahabatku semua, salam dari lumpur sawah. Wujudkan tanah nusantara sbg land of harmony. Viva Republik Indonesia